**ABSTRAK**

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN ANALISIS RASIO KEUANGAN PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) TAHUN 2015-2017**

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) Proyek Rehabilitasi Pengendali Banjir Sungai Wawar Cokroyasan tahun 2015-2017 dengan pendekatan analisis rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Objek tugas akhir ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT Brantas Abipraya (Persero) Proyek Rehabilitasi Pengendali Banjir Sungai Wawar Cokroyasan tahun 2015-2017. Hasil pada pengukuran kinerja keuangan perusahaan ini adalah: (1) *Return On Equity* perusahaan tahun 2015-2017 menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik, hampir maksimal dan baik dalam perolehan laba setelah pajak perusahaan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimiliki. (2) *Return On Investment* perusahaan tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang maksimal dalam menghasilkan laba sebelum bunga, pajak dan penyusutan bila dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. (3) Rasio Kas perusahaan tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam penyediaan dana tunai untuk membiayai operasi perusahaan atau untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. (4) Rasio Lancar perusahaan tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan yang dimiliki mampu untuk menutupi seluruh kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. (5) *Collection Periods* perusahaan tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam melakukan pencairan piutang usaha dalam keadaan baik sehingga dapat segera dimanfaatkan untuk modal kerja perusahaan. (6) Nilai Perputaran Persediaan perusahaan tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa efektifitas operasional perusahaan yang maksimal karena persediaan yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan pendapatan. (7) Nilai Perputaran Total Aset perusahaan tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam kondisi yang baik dalam menghasilkan pendapatan dengan didukung oleh aset lancar perusahaan yang dimiliki namun tiap tahunnya selalu mengalami penurunan dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan didukung aset lancar. (8) Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset perusahaan tahun 2015-2017 yang menunjukkan bahwa perusahaan optimal dalam mengelola total modal sendiri terhadap total aset perusahaan yang dapat diartikan bahwa perusahaan lebih sedikit menggunakan hutang-hutang dalam membiayai aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002.

**ABSTRACT**

**MEASUREMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE USING FINANCIAL RATIO ANALYSIS APPROACH OF PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) 2015-2017**

This final project aims to find out the financial performance of PT Brantas Abipraya (Persero) Flood Control Rehabilitation Project of Wawar Cokroyasan River in 2015-2017 using financial ratio analysis approach based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002. The object of this final project is the balance sheet and income statement of PT Brantas Abipraya (Persero) Flood Control Rehabilitation Project of Wawar Cokroyasan River in 2015-2017. The result on the measurement of the company’s financial performance are: (1) The company’s return on equity in 2015-2017 shows the company’s performance was in good condition, almost the maximum and good in the company’s profit after tax by using the company’s capital owned. (2) Return on investment of the company in 2015-2017 shows that the company’s performance was in maximum condition in generating profit before interest, tax and depreciation when compared to current assets owned by the company. (3) The company’s cash ratio in 2015-2017 shows that the company had good ability in providing cash funds to finance the company’s operations or to pay the company’s short-term liabilities. (4) The company’s current ratio in 2015-2017 shows that the current assets of the company owned were able to cover all of the company’s current liabilities. (5) Collection periods of the company in 2015-2017 shows that the company’s performance in disbursing trade receivables was in good condition so that it could be immediately utilized for the company’s working capital. (6) The value of the company’s inventory turnover in 2015-2017 shows that the company’s operational effectiveness was maximal because the existing inventory could be used properly to generate revenue. (7) the company’s total assets turnover value in 2015-2017 shows that the company’s ability was in good condition in generating revenue supported by the company’s current assets, but each year always decreases in the company’s ability to generate profits supported by current assets. (8) The ratio of total equity to the total assets of the company in 2015-2017 shows that the company was optimal in managing its own total capital to the total assets of the company which can mean that the company used less debt in financing the assets owned by the company.

**Keywords:** Financial Statements, Financial Ratio Analysis, Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002.